


PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN

Dewi Kirana

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Mulawarman

Email Penulis Korespondensi: kiranadewi@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Audio Visual Pembelajaran Tematik Hasil Belajar	<p>Pembelajaran Tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema. Kurangnya kemampuan guru dalam membangun keaktifan siswa dan penggunaan media pembelajaran yang belum tepat, sehingga berdampak juga pada hasil belajar siswa yang masih rendah merupakan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik Tema 4 “Berbagai Pekerjaan“, Sub Tema 3 “Pekerjaan Orang Tuaku“, pembelajaran 6 melalui media audio visual pada siswa kelas IV SDN 1 Negeri Pakuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan pengukuran hasil belajar. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif yang terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, dari 20 siswa hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM (ketuntasan klasikal sebesar 60%), maka dilanjutkan dengan siklus ke II, dengan menggunakan media audio visual dan ternyata dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang mencapai nilai KKM (ketuntasan klasikal 90 %). Demikian juga keaktifan siswa pada siklus I hanya ada 9 siswa yang aktif (45 %) menjadi 19 siswa (95%) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 1 Negeri Pakuan.</p>
Article history: Received date: 21 November 2021 Revised date: 22 November 2021 Accepted: 1 Januari 2022 Published: 30 Januari 2022	Copyright (c) 2021 The Author This is an open access article under the CC-BY-SA license 

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sedangkan Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Untuk mendukung proses pembelajaran diperlukan perantara atau media untuk memudahkan transfer pengetahuan atau pesan oleh guru kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan menangkap pesan yang diberikan oleh guru. Sesuatu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran disebut media pembelajaran. Arif S. Sadiman menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peralatannya. Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami isi pembelajaran baik berupa buku, film, kaset, gambar, alat peraga bahkan manusia itu sendiri.

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua yaitu media audio dan media visual yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Pada observasi awal diketahui bahwa dari 20 siswa hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM (ketuntasan klasikal sebesar 60%), dan hanya ada 9 siswa yang aktif (45 %). Setelah dianalisis, rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal karena beberapa faktor yaitu: (1) rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, (2) strategi yang digunakan guru tidak tepat, (3) guru tidak menggunakan media pembelajaran. Dari faktor –faktor tersebut sepertinya guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.

B. METODE

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Negeri Pakuan dengan jumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober – 6 November 2021. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa, berupa tes tertulis dan observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa baik dalam mengikuti pembelajaran, diskusi dan memprentasikan hasil diskusi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif yang terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Siklus I

Pada siklus 1 peneliti menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan media apapun, dan diperoleh hasil seperti pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Negeri Pakuan yang terdiri dari 20 siswa, terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 8 siswa yang tidak mendapat nilai tuntas. Sesuai dengan hasil presentase maka siswa yang tuntas hanya 60 % dan yang tidak tuntas 40 %. Dan dari 20 Siswa terdapat 9 siswa yang aktif dalam pembelajaran dan diskusi, sedangkan 11 siswa lainnya masih belum aktif. Maka jika dipersentasekan sebanyak 45 % siswa telah aktif mengikuti pembelajaran sedangkan 55 % siswa lainnya masih belum aktif. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Negeri Pakuan dapat dikatakan masih rendah. Setelah dianalisis, rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal karena beberapa faktor yaitu: (1) rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran; (2) strategi yang digunakan guru tidak tepat; (3) guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan		Keaktifan	
				Y	T	A	T
1	Aditya Pratama	70	70	√			√
2	Amey Lamonda Riski	70	70	√		√	
3	Amora Zulfa Abiyah	70	75	√			√
4	Aril Narendra Tama	70	60		√		√
5	Anugrah Ramadanani	70	70	√		√	
6	Citra Triyani	70	70	√		√	
7	Deandra Kevin	70	80	√		√	
8	Viona Enjelina	70	70	√		√	
9	Hilton Gunawan	70	60		√		√
10	Karisa Putri	70	60		√		√
11	Kesa Alia	70	70	√			√
12	Kesa Suci Yuwira	70	60		√		√
13	Khofid Wahyutama	70	70	√		√	
14	Mustaqim	70	50		√		√
15	Nadia Meilinda	70	80	√		√	
16	Ploren Kasta Viola	70	70	√		√	
17	Putri Eriyana Amrozi	70	55		√		√
18	Raditya Pranata	70	60		√		√
19	Selsa Aprisa	70	75	√		√	
20	Wendi Andika Surya	70	60		√		√
Persentase				60%	40%	45%	55%

2. Siklus II

Pada Siklus II peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual, dan diperoleh hasil seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan		Keaktifan	
				Y	T	A	T
1	Aditya Pratama	70	80	√		√	
2	Amey Lamonda Riski	70	80	√		√	
3	Amora Zulfa Abiyah	70	80	√		√	
4	Aril Narendra Tama	70	75	√		√	
5	Anugrah Ramadanani	70	80	√		√	
6	Citra Triyani	70	80	√		√	
7	Deandra Kevin	70	90	√		√	
8	Viona Enjelina	70	75	√		√	
9	Hilton Gunawan	70	70	√		√	
10	Karisa Putri	70	70	√		√	
11	Kesa Alia	70	75	√		√	
12	Kesa Suci Yuwira	70	70	√		√	
13	Khofid Wahyutama	70	75	√		√	
14	Mustaqim	70	65		√		√
15	Nadia Meilinda	70	85	√		√	
16	Ploren Kasta Viola	70	75	√		√	
17	Putri Eriyana Amrozi	70	65		√	√	
18	Raditya Pranata	70	70	√		√	

19	Selsa Aprisa	70	80	√	√		
20	Wendi Andika Surya	70	70	√	√		
Persentase				90	10	95	5

Berdasarkan tabel 2, nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Negeri Pakuan yang terdiri dari 20 siswa, terdapat 18 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 2 siswa yang tidak mendapat nilai tuntas. Sesuai dengan hasil presentase maka siswa yang tuntas telah mencapai 90 % dan yang tidak tuntas hanya 10 %. Dan dari 20 Siswa terdapat 19 siswa yang aktif dalam pembelajaran dan diskusi, sedangkan 1 siswa lainnya masih belum aktif. Maka jika dipersentasekan sebanyak 95 % siswa telah aktif mengikuti pembelajaran sedangkan 5 % siswa lainnya masih belum aktif. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Negeri Pakuan sudah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Negeri Pakuan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media benda konkrit terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Negeri Pakuan dimana pada pelaksanaan siklus I, dari 20 siswa hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM (ketuntasan klasikal sebesar 60%), kemudian setelah dilanjutkan dengan siklus ke II, dengan menggunakan media audio visual, dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang mencapai nilai KKM (ketuntasan klasikal 90%). Demikian juga keaktifan siswa pada siklus I hanya ada 9 siswa yang aktif (45%) menjadi 19 siswa (95%) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 1 Negeri Pakuan.

REFERENSI

- Akdon & Riduwan. (2010). *Rumusan dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Amir, Taufiq. (2013). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo, Walgito. (1980). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Burhanuddin & Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.